

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- Tahap Pra Interaksi merupakan tahap awal dalam komunikasi terapeutik. Tahap ini perawat harus sudah melakukan persiapan sebelum melaksanakan interaksi dan juga berkomunikasi dengan pasien.
- Tahap Orientasi merupakan tahap perawat bertemu dan berkenalan dengan pasien untuk pertama kalinya. Tujuan dalam tahap ini adalah memvalidasi keakuratan data dan rencana yang telah dibuat sesuai dengan keadaan pasien, serta mengavaluasi hasil tindakan yang telah lalu. Perkenalan dilakukan dengan saling memperkenalkan diri dan membina rasa percaya terhadap pasien agar pasien mau berinteraksi dengan perawat. Membina hubungan saling percaya menunjukkan penerimaan dan komunikasi terbuka terhadap pasien dengan tidak membebani diri dengan sikap pasien yang melakukan penolakan di awal pertemuan.
- Tahap kerja merupakan tahap terpanjang dalam komunikasi terapeutik karena di dalamnya perawat dituntut untuk membantu dan mendukung klien untuk menyampaikan perasaan dan pikirannya. Perawat harus fokus dengan keluhan pasien, dan bertanya kepada pasien keluhan utama yang dirasakan dan mendalami diagnosa sebelumnya.
- Tahap kerja ialah tahap yang terpanjang dalam komunikasi terapeutik karena didalamnya perawat dituntut untuk membantu, mendukung dan memotivasi pasien serta menyampaikan perasaan pasien kemudian

menganalisis respon dan pesan komunikasi verbal dan non verbalnya yang disampaikan oleh pasien.

- Tahap terminasi ialah tahap dimana perawat akan menghentikan interaksi dengan pasien, tahap ini merupakan tahap perpisahan atau terminasi sementara. Didalam tahap terminasi pembicaraan antara pasien dan perawat dari awal sampai akhir dibuat kesimpulan. Tugas perawat pada tahap ini mengevaluasi subjektif dimana perawat akan menanyakan perasaan pasien setelah berbincang – bincang dengan perawat, menyetujui tindak lanjut terhadap interaksi yang telah dilakukan dan membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya.

5.2 Saran

Komunikasi antara perawat dan pasien merupakan aspek penting dalam merawat pasien kanker. Pasien kanker membutuhkan dorongan dan motivasi untuk bisa sembuh dari penyakitnya. Oleh karena itu peran keluarga sangatlah penting dalam penyembuhan pasien yang terkena penyakit kanker, sebaiknya pihak keluarga juga bisa memahami dan memotivasi dan belajar bagaimana komunikasi terapeutik itu.